



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/07/2024
 Reviewed : 02/08/2024
 Accepted : 03/08/2024
 Published : 07/08/2024

Devi Widya Sari¹
 Fenny Roshayanti²
 Siti Kusniati³
 Noor Miyono⁴

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PERKALIAN DI KELAS II SDN KAANGANYAR GUNUNG 02 SEMARANG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan matematika dianggap materi yang kurang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel penelitian 26 siswa. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pretest 66 sedangkan rata-rata posttest 91. Hasil dari hipotesis yang didapat melalui uji *Paired Simple T Test* (Uji t) menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar perkalian kelas II SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang.

Kata Kunci: Media Papan Perkalian, Hasil Belajar, Perkalian

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Mathematics learning. This is due to students' lack of understanding of the material and mathematics is considered less enjoyable material. This research aims to see the effect of using multiplication board media on student learning outcomes in mathematics learning. The method used in this research is a quantitative method with a research sample of 26 students. Data collection used in this research is in the form of test questions. The results of the research show that the pretest average is 66 while the posttest average is 91. The results of the hypothesis obtained through the Paired Simple T Test (t test) show a significance value of $0.00 < 0.05$, so it can be concluded that there is an influence on the use of board media. multiplication on the results of class II multiplication learning at SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang.

Keywords: Multiplication Board Media, Learning Outcomes, Multiplication

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang terkait pada kehidupan sehari-hari oleh karena itu matematika penting untuk diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, matematika dapat diajarkan mulai dari ditaman kanak-kanak (Wahyuni, *et. al.*, 2022). Matematika ialah salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting, pada kehidupan sehari-hari, matematika banyak memiliki peran yang penting. Salah satu peran peran matematika yaitu sebagai alat penyampai informasi. Informasi tersebut bisa disampaikan dengan menggunakan bahasa matematika dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir secara sistematis, kritis serta daya kreatifitas. Banyaknya kontribusi pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan pembelajaran matematika sejak dini kepada siswa (Ediyanto, *et. al.*, 2020). Hal tersebut berarti mempelajari matematika merupakan hal sangat penting bagi siswa. Mempelajari matematika penting karena ilmu matematika dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari, misalnya

^{1,2,3}) Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

⁴ SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang

email: Deviwidyasari34@gmail.com¹, fennyroshayanti@upgris.ac.id², noormiyono@upgris.ac.id³, Kusniati66@gmail.com⁴

saja pada saat kita melakukan transaksi seringkali kita membutuhkan ilmu matematika dalam perhitungan angkanya seperti operasi dasar.

Operasi dasar pada matematika adalah materi yang harus diajarkan dengan baik oleh guru karena merupakan modal awal untuk mempelajari materi lainnya (Maulana, *et. al.*, 2020). Salah satu operasi dasar pada pembelajaran Matematika adalah materi perkalian. Perkalian adalah melipat gandakan satu bilangan dengan bilangan yang dikalinya sehingga akan diketahui hasil dari perkalian tersebut (Fatimah, 2020). Materi perkalian merupakan materi esensial yang cukup lama proses penanamannya pada siswa. Bahkan jika sudah disajikan kedalam sebuah soal cerita siswa seringkali merasa kesulitan. Penanaman materi matematika yang sulit membuat guru harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi perkalian (Wahyuningsih, *et. al.*, 2024). Pembelajaran matematika juga dianggap sebagai pembelajaran yang kurang menyenangkan dan sulit bagi siswa, oleh karena itu banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Putri & Safrizal, (2023) mengatakan banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang menakutkan. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi, merasa bosan saat kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak menyukai pembelajaran tersebut.

Septiani & Purwanto, (2020) mengatakan banyak siswa yang menganggap mata pelajaran matematika sulit untuk dipahami dan dipelajari, yang pada akhirnya siswa mengalami kesulitan dalam mengerti dan memahami pelajaran matematika. Siswa yang kesulitan untuk memahami materi matematika akan membuat hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Penyebab lain yang membuat rendah nilai siswa pada pembelajaran matematika materi perkalian ialah seringnya siswa mengalami ketidaksabaran dalam mengerjakan soal (Cahyati, *et. al.*, 2023). Sitepu, *et. al.*, (2023) mengatakan guru harus bisa memecahkan masalah yang sedang dialami siswa, guru juga harus mengetahui titik permasalahan agar guru dapat menentukan solusi dan siswa menjadi tahu, mampu dan tuntas dalam proses belajarnya. Oleh karena itu harus dilakukan upaya-upaya untuk memperbaikinya.

Permasalahan tersebut juga di temukan di SD N Karanganya Gunung 02 Semarang. Permasalahan ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Kriteria ketuntasan minimal disetiap sekolah berbeda-beda, di SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimalnya adalah 75. Selain itu ditemukan masalah lain yaitu siswa kurang memahami konsep perkalian. Pada saat pembelajaran siswa juga kurang aktif sehingga materi yang disampaikan guru kurang dipahami oleh siswa hal ini yang membuat beberapa siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada pembelajaran matematika antara lain adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat (Wahyuningsih, *et. al.*, 2024). Mutasyilla, *et. al.*, (2022) mengatakan bahwa media merupakan suatu alat yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Secara lebih spesifik pada materi perkalian penggunaan media dapat memudahkan siswa untuk mengenal konsep perkalian dan juga belajar dengan lebih menyenangkan. Secara lebih spesifik pada materi perkalian penggunaan media dapat memudahkan siswa untuk mengenal konsep perkalian dan juga belajar dengan lebih menyenangkan. Wiryani, (2021) media pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih hidup dan jelas. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat belajar bisa mengacu pada saat ini dan juga masa mendatang sehingga dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Novela, *et. al.*, (2024) mengatakan dengan adanya media pembelajaran matematika diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Armin & Purwati, (2021) yang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Papan Cerdas terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas II SD Negeri 75 Buton". Penggunaan media berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah hasil posttest siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil siswa kelompok kontrol, ketuntasan klasikal pada siswa kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 77,5 dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 73,75. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan thitung = 0,187 dengan df = 14

sig.(2-tailed) pada $0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 75 Buton

Novela, *et. al.*, (2024) mengemukakan bahwa media papan perkalian dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak pada materi perkalian dengan benda konkrit. Penggunaan media papan perkalian juga dapat membantu siswa dalam memahami perkalian dengan cara penjumlahan berulang. Bagi guru media papan perkalian dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan proses mengajar yang lebih bervariasi, informasi dari materi pembelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan dengan lebih baik, dan dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Perkalian Di Kelas II SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang” dimana peneliti ingin melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa pada perkalian di kelas II. Dengan tujuan penelitian ingin mengetahui peran media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD N Karanganya Gunung 02 dengan jumlah siswa 26. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif *quasi experiment* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD N Karanganya Gunung 02 Semarang dengan menggunakan teknik pengambilan sample sampel *Non Probability Sampling* jenis sampling jenuh.

Tabel 1. Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan

- O₁ : Nilai *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)
- X : Perlakuan (Penggunaan Media Papan Perkalian)
- O₂ : Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas (X) : Media Papan Perkalian dan variabel terikat (Y) : Hasil Belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar soal pretest dan soal posttest serta dokumentasi saat pembajaran.

Analisis data statistik yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian adalah (1) uji T yang digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa dan (2) N-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu metode tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

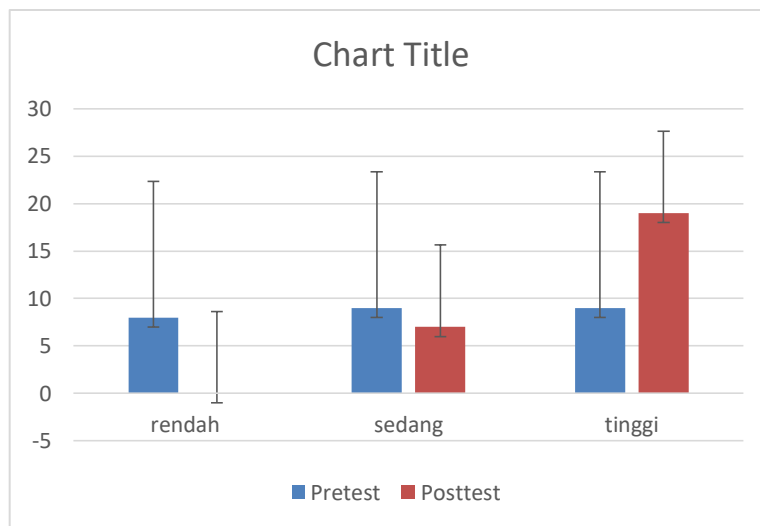
Penelitian ini dilakukan di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Pertama, peneliti melakukan penelitian tanpa menerapkan perlakuan (media papan perkalian) pada materi perkalian kelas II untuk mengambil hasil belajar siswa (*pretest*). Kemudian setelahnya peneliti kembali melakukan penelitian dengan menggunakan perlakuan (media papan perkalian) untuk melihat hasil belajar siswa (*posttest*). Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah peneliti lakukan maka di peroleh data pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Pretest	Posttest
Minimal	30	80
Maksimal	80	100
Rata-rata	66	91

Modus	80	100
Standart Deviasi	14,35	8,63

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah siswa 26 orang, nilai terendah dari *pretest* 30 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* 66 dan nilai standart devisi nya adalah 14,35. Dengan diberikan sebuah perlakuan menggunakan media papan perkalian, hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel *posttest* dimana nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan nilai rata-rata 91 dan nilai devisasiasi 8,63. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* maka grafik yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data diatas menunjukkan bahwa pada dari 26 siswa pada nilai *pretest* sebanyak 8 siswa yang memiliki nilai rendah yaitu nilai 10 sd 64 sedangkan 9 siswa memiliki nilai tinggi yaitu 65 sd 80. Sisanya sebanyak 9 siswa memiliki nilai yang tinggi yaitu antara 85 sd 100. Pada grafik *posttest* menunjukkan sebanyak 7 siswa memiliki nilai pada kategori sedang dan sisanya yaitu 19 siswa memiliki nilai pada kategori tinggi. Hal tersebut berarti menunjukkan terdapat kenaikan nilai siswa pada pembelajaran matematika materi perkalian.

Tabel 3. Dat N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	26	0,33	1,00	0,7589	0,23222
Valid N (listwise)	26				

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Ngain adalah 0,75 maka pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa ada pada kategori tinggi dimana nilai Ngain > 0,70. Dengan demikian penggunaan media papan perkalian dapat menjadi solusi dari persoalan matematika diatas. Setelahnya peneliti melakukan uji hopetesis untuk melihat adakah pengaruh dari penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *uji T-test*. Uji *T-test* yang dilakukan menggunakan SPSS 25 yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Data Uji *T-test*

Paired Samples Test	

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
Pair	Pre Post	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
		-24,231	11,017	2,161	-28,681	-19,781	-11,214	26	0,000

Berdasarkan tabel output “*Paired sampel t-test*” di atas, diketahui bahwa t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -11.214. t hitung bernilai negatif ini sebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari pada rata-rata *posttest*. Sedangkan dalam tabel Sig menunjukan nilai 0,000 dimana pada pengambilan keputusan dikatakan apabila nilai sig < 0,005 maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar perkalian kelas II SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Berikutnya peneliti melakukan uji Ngain yang menunjukan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Penggunaan Media Papan Perkalian

Gambar diatas menunjukan bahwa penggunaan media papan perkalian dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran hal tersebut dibuktikan dengan siswa berani maju kedepan untuk menjawab soal dari guru dan selanjutnya guru memberikan penguatan tetang hasil yang sudah dikerjakan oleh siswa. Purba, R. *et. al.*, (2020) mengatakan media pembelajaran memiliki manfaat pembelajaran menjadi lebih atraktif membangkitkan minat serta motivasi siswa, materi dapat lebih spesifik dan jelas maknanya sehingga materi akan lebih mudah dipahami siswa. tidak hanya itu penggunaan media juga dapat membuat guru menerapkan metode pembelajaran dan cara belajar sangat beragam, pesan yang disampaikan bukan hanya komunikasi dan juga siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan pada proses pembelajaran karena pembelajaran tidak terbatas hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga siswa melakukan aktivitas lain seperti memantau, menampilkan, mengamati dan mendemonstrasikan

Cahyadi, (2019) menjelaskan media pembelajaran tidak hanya alat bantu tetapi juga merupakan strategi pembelajaran, oleh karena itu media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah media sebagai sumber belajar, yang artinya melalui media siswa memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru. Pada keadaan tertentu media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi bagi

siswa. Jadi bisa disimpulkan bahwa penggunaan media memiliki berbagai manfaat bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media sendiri dapat digunakan pada saat pembelajaran agar pada saat pembelajaran siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan pada proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang yang telah membantu keberhasilan penelitian ini dan saya juga ucapkan kepada para dosen dari Universitas PGRI Semarang yang telah membimbing saya dalam pelaksanaan penelitian dan pembuatan artikel.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada 26 siswa dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis data pretest dengan rata-rata 66 dan rata-rata posttest 91. Hasil dari hipotesis yang didapat melalui uji *Paired Simple T Test* (Uji t) pada taraf signifikansi 0,00, dimana pada pengambilan keputusan dikatakan apabila nilai $\text{sig} < 0,005$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar perkalian kelas II SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, R., & Purwati, W. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II Di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Vol. 7. No. 1. Hlm: 81-86
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia.
- Cahyati, Iyilia Khairunisa., Nafiah., Mariati, Pance., & Djazilan, M Sukron. (2023). Pengaruh Media Papan Naiper Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas III di UPT SD Negeri 152 Gresik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(2), 218-226
- Ediyanto, E., Gistituati, N., Fitria, Y., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 203–209.
- Fatimah, D. (2020). Pengembangan Media Katela untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 4, 526–532.
- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.370>
- Mutasyilla, N. A., Febrianingrum, L., & Sutriyani, W. (2022). Peran Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 277.
- Novela Baru, Ahmad Yulianto, & Anis Alfian Fitriani. (2024). Pengaruh Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD YPK Elim Kota Sorong. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 16–25. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3437>
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, Yanti, Simarmata, J., Chamidah, D. D., Purba, S., & Purba, B. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran* (1st ed.). Yayasan Kiita Menulis.
- Putri, F. M., & Safrizal. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1346>
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.7526>
- Sitepu, R. M., Harahap, S. Z. H., & Irwansyah. (2023). *Pengaruh Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Silima Huta T . P 2022 / 2023 The Influence Of Multiple Board Media On Mathematics Learning Outcomes Of 2nd Grade Students Of Sd Negeri Saribu Jandi District*

- Pamatang Silima Huta. 2*, 1–9.
- Wahyuni, R. S., Tanzimah, T., & Ida, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 05 Sembawa. *Js (Jurnal Sekolah)*, 6(3), 11. <https://doi.org/10.24114/js.v6i3.35059>
- Wahyuningsih, S. P., Wahyuningtyas, S., & Hanifah, S. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Matematic Realistic Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis & Hasil Belajar Perkalian di UPTD SDN Pangpong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 925–936.
- Wiryani, P. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Canva pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. *Edufortech*, 6(1)